

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Bentuk Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Zuriyah (2006:31), penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi serta menganalisis kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Daerah Kabupaten Pidie. Penelitian lapangan dilaksanakan selama dua bulan (April – Mei 2016).

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari hasil pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah unit sample, yaitu unit sample dari populasi pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Daerah Kabupaten Pidie. Prosedur pengumpulan data

primer yang ditetapkan dalam penelitian ini ada antara lain adalah dengan menggunakan penyebaran kuesioner..

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan melakukan kutipan-kutipan dari berbagai sumber yang relevan. Kegunaan data sekunder ini adalah untuk mendukung kapasitas argumentasi dan fakta dalam penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data sekunder yang dilakukan antara lain adalah :

- (1) Studi dokumentasi; Studi dokumentasi ini diantaranya menyangkut pengamatan kearsipan, baik catatan-catatan program, walaupun laporan-laporan pelaksanaan yang ada pada instansi berwenang.
- (2) Studi Pustaka: Adalah dengan mempelajari dan memanfaatkan beberapa informasi yang diperlukan melalui laporan-laporan studi yang relevan.

#### **3.4. Populasi dan Sampel**

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah seluruh komponen yang terlibat dalam Implementasi Bagaimana Implementasi Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Dana Otonomi Khusus, pada Pemerintah Kabupaten Pidie Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Daerah Kabupaten Pidie. Populasi dalam penelitian ini adalah : pegawai pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Daerah Kabupaten Pidie yang secara langsung terlibat dalam implementasi Bagaimana Implementasi Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Dana Otonomi Khusus, pada Pemerintah Kabupaten Pidie. Sampel diambil secara

*purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja dengan tujuan tertentu, yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Daerah Kabupaten Pidie, dan Kepala Bidang, Staf Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Daerah Kabupaten Pidie dan instansi terkait lainnya.

### 3.5. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakan yaitu Implementasi Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Dana Otonomi Khusus, pada Pemerintah Kabupaten Pidie yang diukur dari aspek :

#### 1. Komunikasi :

- Kejelasan konsep Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Dana Otonomi Khusus, pada Pemerintah Kabupaten Pidie.
- Kejelasan tujuan/sasaran kebijakan Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Dana Otonomi Khusus, pada Pemerintah Kabupaten Pidie yaitu adanya perangkat aturan yang efektif.

#### 2. Sumber-sumber :

- Keahlian/kemampuan yang dimiliki komponen pelaksana dalam implementasi Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Dana Otonomi Khusus, pada Pemerintah Kabupaten Pidie.

- otoritas/wewenang yang ada pada pelaksana
  - sumber daya, dana dan prasarana yang dimiliki
3. Kecenderungan-kecenderungan :
- Peranan Pemerintah Provinsi Aceh
  - Pemerintah Kabupaten Pidie
4. Struktur birokrasi :
- adanya keterpaduan komponen pelaksana dalam pelaksanaan program
  - adanya pengaruh dari luar organisasi yang dapat mempengaruhi keterpaduan komponen pelaksanaan dalam mencapai tujuan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisa data yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang diperoleh disusun kemudian diinterpretasikan sehingga memberikan keterangan terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan tabel tunggal. Untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan khususnya dari penyebaran angket akan digunakan analisa tabel tunggal atau yang disebut analisa tabel frekwensi. Analisa tabel tunggal (frekwensi ) ini dimaksudkan untuk memperinci data-data sekaligus menyajikan presentase dari masing-masing jawaban reesponden, sehingga akan dapat diketahui data yang paling dominan, atau yang paling besar persentasenya.